



KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 26 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	82	45	74	16
PMI Sleman (0274) 869909	42	57	77	8
PMI Bantul (0274) 2810022	5	14	2	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	27	1	5	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	8	18	12

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 26 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Dari kiri, Kombes Pol Satria Adhy Permana SIK MHum, Kombes Pol Turman Sormin S SH SIK, Bripka Sumanang, dan Kombes Pol Ary Satriyan SIK.

BI URAI ANTREAN PANJANG

Dibuka Penukaran Kolektif Uang Baru Rp 75.000

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) memberikan kesempatan kepada masyarakat melakukan pemesanan dan penukaran secara kolektif Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia (UPK 75 Tahun RI) di seluruh kantor BI mulai Selasa (25/8) pukul 07.00 WIB. Hal ini merupakan wujud komitmen BI dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar proses pemesanan dan penukaran lebih cepat dan aman.

Di samping itu, upaya tersebut sebagai respons terhadap animo masyarakat yang begitu besar untuk memiliki UPK 75 Tahun RI setelah dibukanya periode pemesanan sejak 17 Agustus 2020.

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan mengatakan BI Pusat sudah menugaskan seluruh kantor BI yang ada di daerah agar mempercepat proses pengedaran UPK 75 Tahun RI tersebut, termasuk di BI DIY kepada masyarakat setempat. Masyarakat DIY bisa melakukan pemesanan dan penukaran UPK 75 Tahun RI tersebut sehingga tidak terjadi antrian panjang di sistem pemesanan.

"Animo masyarakat di DIY untuk menukarkan uang kartal pecahan baru Rp 75.000 tersebut sangat tinggi sehingga untuk mempercepat penukaran akan dilakukan secara kolektif supaya bisa mengurai antrian panjang. Kami punya target peredaran UPK 75 Tahun RI di DIY harus selesai sebelum akhir tahun ini, terutama bagi masyarakat DIY



KR-Fira Nurfitriani
UPK Pecahan Baru Rp 75.000

yang berminat dipersilahkan melakukan penukaran secara kolektif," tutur Hilman kepada KR di Yogyakarta, Selasa (25/8).

Hilman menyampaikan, penukaran secara kolektif ini menjadi upaya yang dilakukan pihaknya supaya mempercepat peredaran UPK

75 Tahun RI tersebut.

"UPK 75 Tahun RI ini bisa menjadi kenang-kenangan Peringatan Kemerdekaan 75 RI bagi masyarakat. Khususnya bagi kolektor uang pasti akan membunyinya dan apalagi uang tersebut sebagai alat pembayaran yang sah (legal tender) selain merupakan Uang Peringatan (commemorative notes)," imbuhnya.

Empat persyaratan bagi masyarakat yang akan melakukan pemesanan dan penukaran UPK 75 Tahun RI secara kolektif, yaitu Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), minimal mewakili 17 orang dan satu KTP hanya berlaku untuk satu lembar UPK 75 RI. Lebih detail mengenai mekanisme penukaran secara kolektif dapat dilihat pada aplikasi berbasis website melalui <https://pintar.bi.go.id> maupun kanal media sosial BI. (Ira)

Bripka Sumanang Terima Hadiah Motor

SLEMAN (KR) - Anggota Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda DIY Bripka Sumanang, menerima 'hadiah' satu unit sepeda motor Honda Vario dari Direktur Tindak Pidana Narkoba (Dirtinpidnarkoba) Mabes Polri Brigjen Pol Krisno Siregar SIK MH, diwakili Kombes Pol Turman Sormin Siregar SH SIK dan Kombes Pol Satria Adhy Permana SIK MHum. Secara simbolis, hadiah diberikan kepada Bripka Sumanang di Gedung Anton Soedjarwo Polda DIY, Senin (24/8), dihadiri seluruh anggota Ditresnarkoba Polda DIY.

Direktur Reserse Narkoba (Dirresnarkoba) Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan SIK didampingi Kasubdit 1 AKBP Hari Triyana SE MH, Senin (24/8) menjelaskan pemberian hadiah sepeda motor diberikan kepada anggotanya atas prestasi kerja. Meski berhasil menangkap salah satu tersangka penyalahgunaan narkoba, Bripka Sumanang harus menanggung risiko mengalami luka-luka karena sepeda motornya sengaja ditabrak oleh tersangka. Luka-luka yang dialami cukup serius dan sepeda motornya rusak parah.

Peristiwa itu terjadi satu minggu lalu, langsung mendapat perhatian dari pimpinan di jajaran Ditresnarkoba Polda DIY dan Direktorat Tindak Pidana Narkoba (Dirtinpidnarkoba) Mabes Polri. Direktur Tindak Pidana Narkoba (Dirtinpidnarkoba) Mabes Polri Brigjen Pol Krisno Siregar SIK MH segera 'memerintahkan' anggotanya untuk *ngaruhke* Bripka Sumanang, sekaligus memberikan hadiah sepeda motor Honda Vario sebagai pengganti sepeda motornya yang *modal-madul* karena sengaja ditabrak tersangka penyalahgunaan narkoba. (Hrd)

HARI INI, 20 TAHUN SIDANG RAKYAT YOGYA Buka Jalan Perjuangkan UUK DIY

YOGYA (KR) - Hari tepat 20 tahun peristiwa yang sangat bersejarah bagi rakyat Yogyakarta. Pada 26 Agustus 1998 lalu digelar Sidang Rakyat Yogyakarta. Aksi massa ini membuka jalan untuk memperjuangkan UU Keistimewaan DIY.

Mas Bei Tatok Mentaok, yang saat itu sebagai Panglima Gerakan Rakyat Yogyakarta (GRY) kepada KR, Selasa (25/8) menjelaskan, ada proses panjang menuju Sidang Rakyat Yogyakarta. Diawali ormas kepemudaan GP Ansor dan Banser DIY mendatangi Gedung DPRD-DIY yang diterima Ketua, Wakil Ketua DPRD DIY. Mereka menyampaikan surat pernyataan mendukung menetapkan Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai Gubernur DIY dan Sri Paduka Paku Alam VIII sebagai Wakil Gubernur DIY dan mendukung Keistimewaan DIY.

Pada Jumat 21 Agustus 1998, paparannya, terjadi demo massa yang berhasil menekan Ketua DPRD DIY Brigjen TNI Subagyo Waryadi untuk menandatangani surat pernyataan yang isinya mendukung dan menetapkan Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai Gubernur

DIY dan Sri Paduka Paku Alam VIII sebagai Wagub DIY. "Pada Sabtu 22 Agustus 1998 sore atas kesepakatan semua korlap, saya ditunjuk sebagai Panglima Gerakan Rakyat Yogyakarta yang bertanggung keamanan semua acara dan kegiatan GRY'98," kenangnya.

Selanjutnya pada Rabu 26 Agustus 1998 pukul 10.00 dilaksanakan Sidang Rakyat Yogyakarta yang dihadiri jutaan rakyat. Mereka memadati Alun-alun Utara sampai Tugu, sehingga jalan macet total. Sedang pengamanan dilakukan Satgas PASANDA PDI-Perjuangan Yogyakarta dan Banser DIY bersama aparat ABRI Polri. Hadir GKR Hemas beserta keluarga Kraton, Mbah Maridjan, tokoh-tokoh agama masyarakat, Veteran RI.

Maklumat Rakyat Yogyakarta dibacakan mbah Tukiran, pengemudi becak tertua. Isinya "Mendukung dan Menetapkan Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai Gubernur DIY dan Sri Paduka Paku Alam VIII sebagai Wakil Gubernur DIY". Selanjutnya maklumat diserahkan langsung kepada Sri Sultan Hamengku Buwono X. (Fie)

PANGGUNG

INUL DARATISTA Jengkel Penyanyi Dangdut Masih Dianggap Norak

PENYANYI Inul Daratista heran dengan masih banyaknya masyarakat yang menganggap diarahkan dan norak terhadap penyanyi dangdut. Kejengkelan pemilik julukan 'Ratu Goyang Ngebor' ini dicurahkan melalui unggahan di akun Instagram miliknya.

"Aku ini heran kadang masih ada penyanyi dangdut itu masih dianggap murah! Norak! Kurang kelas! Disepelekan! Bahkan tak dianggap," tulis Inul Daratista, Senin (24/8).

"Padahal tidak semua jelek, bahkan kalau mau jujur hiburan terbesar di Indonesia yang bisa sampai menjangkau kelas atas dan bawah adalah dangdut," tandasnya.

Menurut Inul, musik dangdut bisa masuk ke semua kalangan, baik di pesta pernikahan kampung maupun di hotel mewah. "Kampanye dangdutan, acara nyunat ya dangdutan. Hampir 70 persen rakyat Indonesia nikmati sajian dangdut," tuturnya.

Meski begitu, Inul tak menampik ada segelintir oknum penyanyi dangdut yang tidak baik. "Tetapi genre lain juga kalau ngomongin pribadi orangnya juga banyak yang tidak baik," jelasnya.

Inul mengimbau siapa pun untuk lebih menghargai musik dangdut. Ia juga berharap penyanyi dangdut

diberi ruang. "Dangdut itu kaya. Dari musiknya, suara artisnya, gerak olah tubuhnya, semua punya nilai tersendiri, urusan nilai estetikanya memang harus ada tapi itu berproses. Jangan karena artis dangdut dicap minus malah tidak diberi ruang," tandasnya.

Inul Daratista lahir di Pasuruan 21 Januari 1979, bernama asli Ainur Rokhimah. Inul memulai karier panggungnya sebagai penyanyi dangdut lewat acara-acara rakyat di daerah Pasuruan, Jawa Timur. Tanpa ia ketahui, aksi panggungnya diabadikan dalam sebuah rekaman video. Video ini lantas diperbanyak dan diedarkan dalam format VCD ke berbagai pelosok daerah. Ini yang mendorong nama Inul terkenal. Seiring dengan melekatnya julukan 'Ratu Goyang Ngebor', Inul mulai tampil di banyak tempat.

Seketika, jadwal panggungnya terisi padat. Sejumlah televisi mulai berebutan untuk menampilkan Inul.

Selain berkarier di dunia tarik suara, Inul juga memiliki bisnis karaoke, Inul Vizta. (Cdr)



Inul Daratista

KR - Istimewa

MUSIKAL BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH Nostalgia Enam Cerita Rakyat Indonesia

PROGRAM #MusikaldiRumahnya persembahkan BOOW LIVE X Indonesiakaya.com dengan format online kembali hadir dengan episode terbaru. Program ini menampilkan 6 cerita rakyat Indonesia dan melibatkan 6 sutradara teater, 6 sutradara film, 6 sinematografer, 7 penata musik, serta 44 aktor, aktris dan penari Indonesia. Episode ini dapat disaksikan secara bebas pukul 20.00 WIB di akun YouTube Indonesiakaya.com.

Kali ini yang dihadirkan adalah Bawang Merah dan Bawang Putih, salah satu kisah legenda paling populer yang diadaptasi dari sudut pandang baru tentang jiwa manusia yang selalu memiliki dua sisi. Mengisahkan Bawang Putih yang sejak ditinggal sang ayah, hidup menderita di bawah tekanan ibu tiri dan kakak tirinya. Sang ibu tiri selalu membela hanya putri kandungnya. Namun ketulusan hati yang dimiliki Bawang Putih ternyata dapat menyelamatkan dari bencana yang justru menimpa ibu tiri dan Bawang Merah.

Kisah ini diramalkan para pemain yaitu Sha Ine Febriyanti sebagai Bawang Merah dan Bawang Putih,



Salah satu adegan dalam Bawang Merah dan Bawang Putih.

Gabriel Harvianto sebagai ayah Bawang Putih, Netta Kusumah Dewi sebagai ibu Bawang Merah, Olivia Zalianti sebagai nenek. Episode ini diproduksi Bayu Pontia Gust, sutradara teater Sari Madjid dan sutradara film Fajar Nugros.

Fajar Nugros selaku sutradara film menggunakan efek *green screen* dan peran ganda dalam karakter Bawang Merah dan Bawang Putih. Sehingga memberikan keunikan dalam produksi musikal kali ini. Dengan suasana yang terbangun dalam dunia surealis, memberikan efek fantasi baru terhadap cerita

rakyat Indonesia. Renitasari Adrian, Program Director Indonesiakaya.com, Selasa (25/8), menjelaskan episode ini menghadirkan konsep dua sisi manusia yang diperankan sangat apik oleh Sha Ine Febriyanti.

Tayangan ini dapat menjadi hiburan nostalgia bagi para penikmat seni dan mengingatkan kita untuk senantiasa bersikap tulus dan baik kepada orang lain. "Semoga episode ini memberikan hiburan yang bermakna bagi penikmat seni di rumah," pungkas Renitasari. (Sal)

Sigit Sugito Luncurkan 'Sepanjang Sumbu'

SASTRAWAN Sigit Sugito merilis karya terbaru berupa buku Antologi Puisi berjudul 'Sepanjang Sumbu'. Dalam karya tersebut terdapat ratusan puisi karya Sigit selama beberapa tahun ini.

"Karya secara individual, ini menjadi buku kedua. Kalau bersama penyair dan sastrawan lain, sudah karya yang ke berapa puluh," kata Sigit, Selasa (25/8).

Karya ini menurut Sigit menjadi salah satu hasil upaya mengisi waktu luang di tengah pandemi. Dengan masih cukup tengginya budaya baca di te-

ngah masyarakat Yogyakarta, Sigit optimis buku tersebut bisa diterima dengan baik.

"Ada yang beranggapan informasi dari media sosial menjadi satu-satunya acuan. Tapi, bagi sebagian kalangan, literasi cetak tetap dibutuhkan," katanya.

Dalam buku tersebut Sigit juga menegaskan terkait dengan judul bahwa setiap jengkal tanah di Bumi Mataram merupakan sumbu. Jejak masa lalu, warisan leluhur, artefak dan situs hingga kampung serta seluruh penghuni Bumi Mataram juga



Sigit Sugito dengan karya terbarunya.

menuliskan sebuah perjuangan menaburbenih menguatkan akar untuk masa depan," tegasnya. (Feb)